

Kualitas Udara di Kota Jambi Berbahaya, DLH Imbau Warga Pakai Masker



Tribun Jambi

2 Oktober 2019 pukul 22.15

Follow



Tribunjambi/Rohmayana

Ardi Kepala DLH Kota Jambi imbau warga agar mengenakan masker untuk mengurangi dampak kabut asap.

Kualitas Udara di Kota Jambi Berbahaya, DLH Imbau Warga Pakai Masker

TRIBUNJAMBI.COM, JAMBI- Meskipun beberapa hari terakhir kota Jambi sudah diguyur hujan, namun kabut asap yang ditimbulkan oleh kebakaran hutan dan lahan kembali menyelimuti Kota Jambi, sejak Senin (1/10) malam.

Bahkan, informasi yang didapat dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi, kondisi Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) berada dalam kategori berbahaya.

Apalagi, puncak kondisi kualitas udara terburuk terjadi pada Selasa (2/10) sekira pukul 00.30, dengan indikator PM 2,5 sebesar 1.265. Namun, pada jam berikutnya trend fluktuasi kondisi kualitas udara terus menurun dari kondisi berbahaya, menuju kualitas udara tidak sehat.

Hal ini seperti yang dikatakan oleh Kadis LH Kota Jambi, Ardi ketika dijumpai di sela-sela kesibukannya, Selasa (2/10). Katanya, walaupun hari sudah hujan, sejak Senin (1/10) sore hingga malam harinya kualitas udara terlihat memburuk.

Asap yang menyelimuti Kota Jambi pada saat itu merupakan, asap yang terbawa angin dari arah timur dan tenggara Provinsi Jambi.

“Kita lihat berdasarkan data yang ada dari BMKG, masih ada beberapat titik api maupun titik panas yang terdeteksi oleh satelit,” ungkapnya.

Lanjutnya, tidak semua lahan terutama lahan gambut di sejumlah Provinsi Jambi yang terbakar terkena air hujan. Sebab, hujan hanya membasahi bagian atas kawasan lahan gambut.